

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan perhitungan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* pada perusahaan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 pada umumnya buruk karena nilai *Return On Equity* berada dibawah standar industri. Dari 9 perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan perhitungan dengan menggunakan perhitungan analisis *Du Pont System*, perusahaan Global Mediacom Tbk yang memiliki angka yang tertinggi dan kinerja yang cukup baik, dimana menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh asset yang tersedia di perusahaan berada dalam kondisi yang baik. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menginvestasi asset untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih belum maksimal. Hal ini berarti laba bersih yang dihasilkan perusahaan tersebut kecil dari modal inti yang dimiliki perusahaan, karena nilai *Return On Equity* positif walaupun berada dibawah standar industri. Perusahaan MNC Investama juga memiliki kinerja yang cukup baik tetapi, tidak melebihi dari perusahaan Global Mediacom Tbk.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka di sarankan untuk masing-masing perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

1. Perusahaan Investasi perlu melakukan efektifitas usaha yang lebih terkontrol yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan pengembalian investasi dan ekuitas.
2. Laporan keuangan ini, nantinya dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya agar ruang lingkup penelitian lebih luas dan berguna untuk pihak investor.
3. Masing-masing perusahaan investasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yaitu meningkatkan nilai *Return On Equity* dengan memperkecil *Equity Multiplier*, berarti kinerjanya akan semakin baik karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil.
4. Kinerja keuangan perusahaan investasi yang dilihat dari ROE yang cenderung tidak stabil. Faktor yang mempengaruhinya diantaranya NPM, TATO, dan EM sehingga perusahaan disarankan agar melakukan peningkatan penjualan dan total asset.
5. Hendaknya perusahaan memanfaatkan modal yang ada dengan melakukan investasi yang menguntungkan misalnya pengembangan produk guna meningkatkan penjualan.